



## Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Salsabila Febrianti<sup>1✉</sup>, Roswiyani Roswiyani<sup>2</sup>  
Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara  
Email: [Roswiyani@fpsi.untar.ac.id](mailto:Roswiyani@fpsi.untar.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Motivasi sangat penting dimiliki oleh mahasiswa terutama dalam proses menyelesaikan skripsi. Mahasiswa yang kurang memiliki motivasi dalam diri dapat menyebabkan skripsi menjadi terhambat. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi motivasi mahasiswa saat menyelesaikan skripsi yaitu konformitas teman sebaya. Konformitas adalah perilaku mengikuti orang lain karena adanya harapan dan tekanan. Mahasiswa yang melakukan konformitas lebih mudah mengikuti perilaku teman kelompoknya sehingga akan berdampak terhadap motivasi yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas teman sebaya dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. Sampel partisipan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 206 mahasiswa yang berusia 18 hingga 25 tahun dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang sedang dalam proses penyusunan skripsi dan berdomisili di daerah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan dua skala psikologi yaitu skala konformitas yang disusun oleh Cinthia dan kustanti (2017) dan skala motivasi yaitu *Academic Motivation Scale* yang telah diadaptasi kedalam Bahasa Indonesia oleh Natalya dan Purwanto (2018). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan menggunakan teknik analisis *spearman correlation*. Hasil penelitian ini menunjukkan korelasi  $r = - .338$ ,  $p < .01$ , artinya terdapat hubungan negatif dan signifikan antara konformitas dengan motivasi. Hasil negatif pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa semakin tinggi konformitas maka akan semakin rendah motivasi pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Dalam penelitian ini juga diketahui bahwa tidak adanya perbedaan tingkat konformitas dan motivasi pada mahasiswa laki-laki maupun perempuan.

Kata kunci: *konformitas, motivasi, mahasiswa, skripsi*

## Abstract

Motivations are crucial for students, especially in the process of completing a thesis. Students who lack self-motivations can hamper the process of completing a thesis. One of the factors that can influence students' motivations in completing a thesis is peer conformity. Conformity is the behavior of following others because of expectations and pressures. Students who conform are easier to follow their peers' behaviors, which will affect their motivations. This research aims to determine the relationship between peer conformity and motivations to complete a thesis on students. The participant sample in this research was 206 students aged 18 to 25 years old with male and female genders that are in the process of completing a thesis and domiciled in the areas of Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi. The research sample was taken using the purposive sampling technique. This research used two psychological scales: the conformity scale compiled by Cinthia and Kustanti (2017) and the motivation scale, which has been adapted to Indonesian by Natalya and Purwanto (2018). This research is quantitative correlational research using the Spearman correlation analysis technique. The results of this study show a correlation of  $r = - 338$ ,  $p < .01$ , meaning that there is a negative and significant relationship between conformity and motivation. The negative result on the correlation coefficient shows that the higher the conformity, the lower the motivation of students to complete their thesis. This research also found that there is no difference in the level of conformity and motivation in male and female students.

Keywords: *conformity, motivation, students, thesis*

## PENDAHULUAN

Skripsi merupakan salah satu tugas dan merupakan syarat kelulusan bagi setiap mahasiswa. Mahasiswa seringkali mengalami kendala dalam menyusun skripsi hingga dapat mengakibatkan pada keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi (Wulandari et al., 2022). Habiburrohim (2022) mengungkapkan terdapat salah satu mahasiswa yang saat ini berada pada semester lanjut mengalami permasalahan yang dialaminya yaitu malas mengerjakan skripsi, malas untuk belajar dan hadir dalam kelas, malas mencari referensi, dan malas mengikuti kegiatan perkuliahan karena lebih memilih untuk tiduran sepanjang waktu. Selain itu, Lukman (2020) juga mengungkapkan bahwa terdapat salah satu mahasiswa universitas negeri di Malang yang membutuhkan waktu yang lama dalam mengerjakan skripsinya yaitu selama empat tahun hingga nyaris *drop out* karena mengalami berbagai permasalahan seperti, masalah pribadi, tidak memiliki teman, sibuk bekerja, terlalu banyak yang harus direvisi, tempat penelitian yang jauh, dan faktor yang paling berpengaruh menurutnya yaitu hilangnya motivasi diri.

Motivasi menurut Sardiman (2014) merupakan perubahan energi pada individu yang didahului oleh reaksi terhadap adanya tujuan dan munculnya perasaan. Motivasi dalam

menyelesaikan skripsi menurut Hamdani (2020) adalah pengarahan tingkah laku sehingga memunculkan faktor tertentu di dalam diri mahasiswa sehingga dapat membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan perilaku dalam mengerjakan skripsi dengan tujuan untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Melliasany dan Perceka (2021) menyatakan bahwa sebanyak 53,5% mahasiswa keperawatan pada tingkat akhir tidak termotivasi dalam studinya. Seto et al. (2020) juga mengungkapkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi yang berbeda dalam proses mengerjakan skripsi, 66% mahasiswa berada dalam kategori cukup dan 19% dalam kategori rendah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Stefany et al. (2022) menunjukkan bahwa 58 dari 123 mahasiswa tingkat akhir memiliki motivasi yang sedang dalam proses menyusun skripsi.

Beberapa hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas skripsinya yaitu karena adanya mahasiswa yang masih mengulang mata kuliah, sulit menemui dosen pembimbing, sulit menemukan sumber literasi, faktor administrasi, kesibukan dalam organisasi atau bekerja, lingkungan yang tidak mendukung, dan kurangnya motivasi (Wulandari et al., 2022). Kurangnya motivasi pada mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi dapat ditunjukkan dengan mahasiswa yang malas datang ke kampus, mahasiswa datang ke kampus hanya untuk bertemu dengan teman sebayanya, tidak bersemangat untuk melakukan bimbingan skripsi dan menunda melakukan perbaikan pada skripsi yang telah disarankan oleh dosen pembimbing (Al-Azhar & Cucuani, 2011).

Menurut Pasaribu et al. (2016), mahasiswa yang kurang memiliki motivasi dalam diri dapat menyebabkan mahasiswa memiliki pandangan negatif terhadap skripsi dan merasa terbebani dengan skripsi. Hal tersebut dapat menyebabkan mahasiswa menjadi kurang semangat dalam mengerjakan skripsinya hingga mengakibatkan mahasiswa tersebut lulus melebihi jangka waktu normal dalam studinya. Nurhayati (2013) menunjukkan bahwa proses penulisan skripsi memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi, sehingga semakin rendah motivasi yang dimiliki mahasiswa dalam penulisan skripsi maka akan semakin lambat proses penyelesaian skripsi. Penelitian yang dilakukan oleh Sulasteri et al. (2019) menunjukkan bahwa motivasi merupakan faktor penyebab keterlambatan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi. Kurangnya motivasi pada mahasiswa juga menjadi salah satu penyebab mahasiswa memilih untuk tidak menyelesaikan pendidikannya (Arham et al., 2017).

Terdapat dua faktor yang memengaruhi motivasi menurut Woolfolk (1993), yaitu faktor internal yang terdiri dari faktor jenis kelamin dan urutan kelahiran, sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, dan lingkungan pertemanan. Salah satu lingkungan sosial mahasiswa di kampus adalah teman-teman

sebayanya. Mahasiswa dengan teman sebayanya cenderung akan membentuk kelompok pertemanan. Kelompok sebaya merupakan sebuah kelompok yang berisi dari beberapa individu dengan usia, latar belakang sosial, dan perilaku yang sama serta memilih kegiatan yang sejenis (Fauziah, 2021). Mahasiswa cenderung akan menyesuaikan diri atau melakukan perbuatan yang sesuai dengan norma kelompok untuk dapat diterima dalam kelompoknya (Cinthia & Kustanti, 2017).

Perilaku mahasiswa yang mengikuti perilaku teman sebaya lainnya disebut dengan perilaku konformitas (Cinthia & Kustanti, 2017). Konformitas teman sebaya menurut Baron dan Byrne (2003/2020) adalah suatu jenis pengaruh sosial yang dapat menyebabkan sikap dan perilaku seseorang berubah dengan menyesuaikan norma sosial yang ada dan dapat diterima oleh kelompok. Seseorang yang memiliki konformitas terhadap teman kelompoknya dapat terjadi ketika perilaku seseorang tersebut berasal dari harapan teman kelompok atau masyarakat (Baron & Byrne, 2003/2020). Perilaku konformitas yang dilakukan oleh mahasiswa seringkali dapat memberikan dampak yang buruk dan tidak berguna bagi dirinya baik dari segi fisik maupun psikis. Tekanan yang disebabkan karena teman sebaya dapat bersifat positif atau negatif (Santrock, 2011).

Konformitas teman sebaya merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi motivasi yang rendah pada mahasiswa tingkat akhir dalam proses penulisan skripsi (Agustina, 2022; Diasti & Mbato, 2020). Mahasiswa akan cenderung mengikuti perilaku kelompok apabila tidak dapat melawan tekanan untuk menerima norma yang berlaku dalam kelompok yang diberikan oleh teman kelompoknya (Sarwono, 2020). Mahasiswa yang melakukan konformitas dapat ditunjukkan dengan perilaku seperti mahasiswa yang lebih memilih untuk mengikuti perilaku teman kelompok lainnya yang memilih untuk bermalas-malasan dan tidak mengerjakan skripsinya. Dengan mengikuti perilaku teman lainnya, dapat menyebabkan mahasiswa menjadi lupa dalam mengerjakan skripsinya dan menyebabkan penyusunan skripsi menjadi tertunda. Kecenderungan mahasiswa untuk bertanya dalam kelompok teman sebayanya saat mengerjakan skripsi juga dapat menyebabkan mahasiswa merasa lebih tenang ketika teman dalam kelompok tersebut menyatakan belum mengerjakan skripsi secara serempak (Fatimah, 2020). Perilaku konformitas yang dilakukan oleh mahasiswa seperti ini dapat berdampak buruk dalam proses menyelesaikan tugas akademiknya (Fatimah, 2020).

Tidak hanya berdampak negatif, konformitas juga dapat berdampak positif dalam meningkatkan motivasi individu (Laila & Ilyas, 2019). Santrock (2011) menyatakan bahwa norma baik yang diterapkan di dalam suatu kelompok pertemanan dapat berdampak positif jika diikuti oleh teman lainnya. Menurut Siregar (2017), perilaku konformitas yang

berdampak positif dapat ditunjukkan dengan perilaku seperti mahasiswa yang berupaya untuk membentuk kelompok yang baik untuk berdiskusi, menyelesaikan tugas kuliah dengan belajar bersama dan melakukan kegiatan positif lainnya. Kelompok pertemanan yang positif dapat memberikan dukungan yang memengaruhi motivasi mahasiswa, dukungan yang diberikan dapat memunculkan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam menyusun skripsi (Ni'mah et al., 2014).

Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Amalia (2020) pada santri putri menunjukkan adanya hubungan yang signifikan sebesar .05 dengan korelasi sebesar .392 antara konformitas dengan motivasi belajar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Laila dan Ilyas (2019) mengenai hubungan konformitas dan motivasi belajar pada 219 siswa SMA dapat terlihat bahwa konformitas dengan motivasi belajar memiliki hubungan dengan nilai korelasi sebesar .502. Hasil dari kedua penelitian tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi konformitas maka semakin rendah motivasi belajar pada siswa dan sebaliknya. Namun, hasil penelitian tersebut berbanding dengan hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Fauziah (2021) mengenai hubungan antara konformitas kelompok sebaya dengan motivasi berprestasi pada 80 taruna dan taruni menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan yang berarti apabila konformitas kelompok sebaya tinggi maka motivasi berprestasi juga tinggi. Perilaku konformitas juga berpengaruh positif sebesar 36% pada motivasi intrinsik dan sebesar 50% pada motivasi ekstrinsik pada mahasiswa Taiwan yang mengikuti kelas kursus dalam grup *facebook* (Sun et al., 2016).

Penelitian terkait konformitas dengan motivasi yang dilakukan sebelumnya telah banyak dilakukan pada partisipan siswa atau remaja, sedangkan penelitian dengan partisipan mahasiswa masih terbatas. Selain itu, terdapat hasil yang tidak konsisten dalam penelitian sebelumnya terkait konformitas dan motivasi sehingga penting untuk diteliti kembali. Pada penelitian ini peneliti tertarik meninjau lebih jauh untuk mengetahui hubungan antara konformitas teman sebaya dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis korelasional yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel konformitas yang merupakan variabel independen dengan variabel motivasi yang merupakan variabel dependen. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menentukan kriteria karakteristik partisipan. Karakteristik dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berusia 18 hingga 25

tahun dengan jenis kelamin pria atau wanita dan merupakan mahasiswa aktif. Kriteria lainnya adalah partisipan sedang dalam proses penyusunan skripsi dan berdomisili di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 206 mahasiswa. Penelitian dilakukan secara daring menggunakan kuesioner yang disusun ke dalam bentuk *google form*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) untuk Windows versi 26.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur konformitas dalam penelitian ini adalah skala konformitas yang telah disusun oleh Cinthia dan Kustanti (2017) berdasarkan aspek Taylor (2006) yaitu konformitas normatif dan konformitas non informatif yang meliputi peniruan, penyesuaian, kepercayaan, kesepakatan, dan ketaatan. Sebelum dilakukan uji, alat ukur ini memiliki 32 butir. Namun, setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, alat ukur ini memiliki total 28 butir dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar .862. Butir dalam alat ukur ini terdiri dari 13 butir *favorable* dan 15 butir *unfavorable* dengan nilai normalitas pada setiap butirnya bernilai lebih dari .2. Contoh butir pernyataan dalam skala ini yaitu, "Saya mengerjakan tugas kuliah seperti yang teman-teman saya lakukan" dan "Saya memiliki kemampuan memecahkan masalah yang baik dibidang akademik". Pada setiap butir pernyataan dalam skala konformitas diberi skor menggunakan skala likert dengan empat pilihan alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS = 4), Setuju (S = 3), Tidak Setuju (TS = 2), dan Sangat Tidak Setuju (STS = 1).

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi adalah *Academic Motivation Scale* (AMS) yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Natalya dan Purwanto (2018) berdasarkan teori *self-determination* yang dikemukakan oleh Ryan dan Deci (Vallerand et al., 1992). Alat ukur ini memiliki 30 butir dan terdiri dari butir-butir *favorable*. Pada setiap butir pernyataan dalam AMS diberi skor menggunakan skala likert dengan enam pilihan alternatif jawaban mulai dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (6). AMS versi Bahasa Indonesia oleh Natalya dan Purwanto (2018) terdiri dari tiga dimensi, pada jenis motivasi intrinsik terbagi menjadi tiga subskala, yaitu: (a) *intrinsic motivation to know*, dengan *cronbach's alpha* sebesar .830 yang berisikan butir pernyataan seperti "Saya senang menemukan hal-hal yang belum pernah saya ketahui sebelumnya"; (b) *intrinsic motivation toward accomplishment*, dengan *cronbach's alpha* sebesar .700 yang berisikan butir pernyataan seperti "Saya senang ketika berusaha melampaui target-target pribadi saya"; dan (c) *intrinsic motivation to experiences stimulation*, dengan *cronbach's alpha* sebesar .833 yang berisikan butir pernyataan seperti "Saya benar-benar menikmati pelajaran/materi yang ada selama kuliah ini". Pada motivasi ekstrinsik juga terbagi ke dalam tiga subskala, yaitu: (a) *external regulation*, dengan *cronbach's alpha* sebesar .786, subskala

ini berisikan butir pernyataan seperti "Karena saya ingin bisa hidup nyaman nanti setelah selesai kuliah"; (b) *introjected regulation*, dengan *cronbach's alpha* sebesar .746 yang berisikan butir pernyataan seperti "Karena saya ingin memperlihatkan pada diri saya bahwa saya bisa berhasil dalam studi"; dan (c) *identified regulation*, dengan *cronbach's alpha* sebesar .832 yang subskala ini berisikan butir pernyataan seperti "Karena saya percaya bahwa kuliah ini akan meningkatkan kompetensi untuk pekerjaan yang ingin saya tekuni.". Serta satu subskala *amotivation* dengan *cronbach's alpha* sebesar .850 dengan contoh butir pernyataannya adalah "Entahlah, saya merasa bahwa kuliah hanya membuang-buang waktu". Nilai keseluruhan butir dalam alat ukur ini adalah .765 dengan nilai normalitas yang bernilai lebih dari .2 sehingga tidak ada butir yang terseleksi dalam alat ukur ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel gambaran partisipan bisa diketahui bahwa jumlah partisipan penelitian berjumlah 206 mahasiswa dengan partisipan yang didominasi oleh mahasiswa berjenis kelamin perempuan berjumlah 143 mahasiswa dengan usia terbanyak yaitu 22 tahun sebanyak 89 mahasiswa. Jumlah partisipan terbanyak berada di perguruan tinggi swasta sebanyak 126 mahasiswa dan didominasi mahasiswa pada tingkat semester 8 sebanyak 139 serta banyak mahasiswa yang berasal dari Bekasi yaitu 91 mahasiswa. Hasil untuk gambaran partisipan berdasarkan jenis data bisa dilihat dari tabel 1 berikut,

Tabel 1 Gambaran Partisipan

Jenis Data	N	%
Usia		
19	2	1%
20	12	5.8%
21	56	27.2%
22	89	43.2%
23	19	9.2%
24	9	4.4%
25	19	9.2%
Domisili		
Jakarta	69	33.5%
Bogor	15	7.3%
Depok	10	4.9%
Tangerang	21	10.2%

Jenis Data	N	%
Bekasi	91	44.2%
Jenis Perguruan Tinggi		
Swasta	126	61.2%
Negeri	80	38.8%
Tingkat Semester		
6	55	26.7%
7	1	0.5%
8	139	67.5%
9	2	1%
10	3	1.5%
>10	6	2.9%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	63	30.6%
Perempuan	143	69.4%

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari sebanyak 206 mahasiswa dan telah dilakukan pengolahan data untuk mengetahui gambaran data konformitas dan motivasi. Skala konformitas tersebut memiliki *mean* hipotetik 2.5 dan *mean* empiris 2.21. Dilihat dari nilai *mean* tersebut dapat menandakan bahwa konformitas partisipan tergolong rendah karena di bawah 2.5. Sedangkan pada skala konformitas tersebut memiliki *mean* hipotetik 3.5 dan *mean* empiris untuk dimensi *Intrinsic Motivation to Know* (IMTK) adalah 5.02, untuk dimensi *Intrinsic Motivation Toward Accomplish Things* (IMTA) adalah 4.80, untuk dimensi *Intrinsic Motivation to Experiences Stimulation* (IMES) adalah 4.57, untuk dimensi *External Regulation* (EMER) adalah 4.67, untuk dimensi *Introjected Regulation* (EMIN) adalah 4.78, untuk dimensi *Identified Regulation* (EMID) adalah 4.92, dan untuk dimensi *Amotivation* (AMOT) adalah 2.59. Secara keseluruhan, variabel motivasi memiliki *mean* empiris sebesar 4.46. Dilihat dari nilai *mean* tersebut dapat menandakan bahwa motivasi partisipan tergolong tinggi karena di atas 3.5.

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah diolah untuk mengetahui gambaran statistis empirik variabel konformitas dan motivasi, data yang diperoleh dapat digolongkan menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi yang ditentukan berdasarkan pada *mean* dan standar deviasi empiris. Pada variabel konformitas, skor dalam kategori rendah jika  $< 1.85$ , kategori sedang jika berada diantara 1.86 hingga 2.57, dan kategori tinggi jika  $> 2.58$ . Sedangkan pada variabel motivasi, skor dalam kategori rendah jika  $< 3.89$ , kategori

sedang jika berada diantara 3.90 hingga 5.06, dan kategori tinggi jika  $> 5.07$ . Kategori konformitas terbanyak dalam penelitian ini adalah tingkat kategori sedang sebanyak 149 (72.35%) mahasiswa. Sedangkan pada motivasi, terdapat 27 (13.1%) mahasiswa memiliki motivasi pada kategori rendah dan 25 (12.1%) mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi. Kategori motivasi terbanyak dalam penelitian ini adalah kategori sedang sebanyak 154 (74.8%). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dari kedua variabel tersebut kategori terbanyak yaitu berada pada kategori sedang.

Sebelum dilakukan uji korelasi, peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa penyebaran data pada setiap variabel terdistribusi normal atau tidak normal yang dapat berpengaruh terhadap proses uji data selanjutnya. Teknik yang digunakan dalam melakukan uji normalitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil uji normalitas, pada variabel konformitas diperoleh nilai signifikansi  $p = .003$  dan motivasi diperoleh nilai signifikansi  $p = .000$ . Kedua variabel tersebut memiliki nilai  $p < .05$  sehingga dapat diketahui bahwa kedua data memiliki distribusi yang tidak normal.

Setelah melakukan uji normalitas selanjutnya dilakukan pengujian korelasi pada kedua variabel dalam penelitian ini menggunakan teknik uji korelasi yaitu *spearman correlation* karena data dalam penelitian ini memiliki distribusi yang tidak normal. Berdasarkan hasil uji korelasi dengan metode *spearman correlation* terdapat hubungan negatif yang signifikan antara konformitas dengan motivasi pada mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $r = -.338$ ,  $p < .01$  yang memperlihatkan bahwa semakin tinggi konformitas, maka motivasi pada mahasiswa akan semakin rendah. Begitupun sebaliknya, semakin rendah konformitas, maka motivasi pada mahasiswa akan semakin tinggi. Selanjutnya, dilakukan uji korelasi antara konformitas dengan dimensi motivasi. Berdasarkan hasil uji korelasi antar variabel menunjukkan bahwa konformitas memiliki hubungan yang negatif dengan dimensi motivasi, yaitu *Intrinsic Motivation to Know (IMTK)* dengan nilai  $r = -.462$ ,  $p < .01$ , *Intrinsic Motivation Toward Accomplish Things (IMTA)* dengan nilai  $r = -.450$ ,  $p < .01$ , *Intrinsic Motivation to Experiences Stimulation (IMES)* dengan nilai  $r = -.470$ ,  $p < .01$ , *Introjected Regulation (EMIN)* dengan nilai  $r = -.240$ ,  $p < .01$ , *Identified Regulation (EMID)* dengan nilai  $r = -.403$ ,  $p < .01$ . Sedangkan, konformitas dengan dimensi *amotivation* memiliki hubungan positif dengan nilai  $r = .422$ ,  $p < .01$  dan konformitas dengan dimensi *External Regulation (EMER)* tidak terdapat hubungan karena nilai  $p > .01$ .

Dalam penelitian ini juga dilakukan analisis perbedaan berdasarkan jenis kelamin yang diolah menggunakan *nonparametric tests* dengan uji *Mann-Whitney U* untuk

membandingkan skor konformitas dan skor motivasi pada mahasiswa laki-laki ( $n = 63$ ) dan pada kelompok perempuan ( $n = 143$ ). Hasil uji beda pada variabel konformitas berada pada level  $alpha .05$ , distribusi skor konformitas pada kedua kelompok tersebut tidak berbeda secara signifikan,  $U = 4383.500$ ,  $p = .793$  ( $p > .05$ ). Sedangkan hasil uji beda pada variabel motivasi terdapat pada level  $alpha .05$ , distribusi skor motivasi pada kedua kelompok tersebut tidak berbeda secara signifikan,  $U = 4325.500$ ,  $p = .650$  ( $p > .05$ ). Berdasarkan hal ini, diketahui tidak adanya perbedaan pada tingkat konformitas dan motivasi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, menunjukkan bahwa konformitas memiliki korelasi yang negatif dan signifikan dengan motivasi pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa mayoritas partisipan mahasiswa dalam penelitian ini memiliki tingkat konformitas dan motivasi dalam kategori sedang. Selain itu, hasil uji beda penelitian yang dilakukan berdasarkan jenis kelamin menunjukkan tidak adanya perbedaan pada tingkat konformitas dan motivasi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan hasil uji korelasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semakin tinggi konformitas maka semakin rendah motivasi pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2020) dan Pohan (2018) yang juga menunjukkan adanya hubungan negatif secara signifikan antara konformitas dengan motivasi pada siswa yang ditunjukkan dengan semakin tinggi konformitas yang dimiliki siswa maka akan semakin rendah motivasinya. Motivasi memiliki hubungan yang erat dengan konformitas karena individu cenderung bergantung dengan kelompok pertemanannya dan konformitas dapat timbul saat individu mengikuti perilaku orang lain karena adanya tekanan yang nyata maupun yang dibayangkan dari teman sebanyanya sehingga, secara tidak langsung konformitas sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa (Amalia, 2020).

Penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Laila dan Ilyas (2019) yang menunjukkan bahwa konformitas berhubungan dan berpengaruh terhadap motivasi pada siswa. Konformitas merupakan hal penting dalam menciptakan motivasi yang baik atau kurang baik tergantung pada intepretasi masing-masing individu, karena siswa yang memiliki konformitas tinggi akan lebih mudah dipengaruhi oleh kelompok teman sebaya mereka (Laila & Ilyas, 2019). Timbulnya konformitas pada mahasiswa dapat disebabkan karena adanya kecenderungan mahasiswa yang bersosialisasi dan bergantung

dalam kelompok teman sebayanya saat mengerjakan skripsi sehingga, perilaku konformitas dapat berdampak bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas (Fatimah, 2020).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki konformitas dalam kategori sedang. Papalia dan Martorell (2015) menyebutkan bahwa puncak perilaku konformitas terjadi pada masa remaja dan akan menurun seiring bertambahnya usia. Mahasiswa dalam penelitian ini memiliki rentan usia 19-25 tahun, sehingga hal ini dapat menyebabkan kebutuhan untuk berkonformitas pada mahasiswa semakin berkurang. Tingkat konformitas yang sedang menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menentukan pilihan dan keputusan dalam berperilaku tanpa takut terhadap penolakan oleh kelompok teman sebayanya. Dengan hal ini, mahasiswa yang tetap termotivasi dalam mengerjakan skripsinya, kemungkinan tidak terpengaruh oleh konformitas tetapi karena adanya dorongan untuk dapat menyelesaikan skripsinya dengan cepat (Nurhayati, 2013).

Hasil uji beda yang dilakukan pada variabel konformitas berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan yang memengaruhi tingkat konformitas pada mahasiswa laki-laki maupun perempuan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristina et al. (2013) yang menyatakan bahwa adanya kecenderungan yang lebih tinggi pada perempuan untuk melakukan konformitas dibandingkan dengan laki-laki. Begitu juga dengan hasil uji beda pada variabel motivasi berdasarkan jenis kelamin yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang memengaruhi motivasi pada mahasiswa. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Turhan (2020) yang menyatakan bahwa motivasi akademik pada mahasiswa laki-laki lebih tinggi dibanding dengan motivasi perempuan.

Hasil penelitian ini telah menjawab perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya terkait hubungan variabel konformitas dengan variabel motivasi, terutama pada partisipan mahasiswa karena pada penelitian sebelumnya lebih banyak yang meneliti terkait pada motivasi belajar siswa daripada mahasiswa. Namun, dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini yaitu, dalam penelitian ini hanya meneliti salah satu faktor yang berhubungan dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi yaitu konformitas. Namun, dalam penelitian ini konformitas bukan merupakan faktor utama pada motivasi mahasiswa, konformitas hanya merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Selain itu, kekurangan lain dalam penelitian ini yaitu, peneliti menggunakan *google form* dalam proses pengumpulan data sehingga tidak dapat memastikan partisipan mengisi kuesioner sesuai dengan yang dialami. Dalam melakukan penelitian ini peneliti juga memiliki keterbatasan waktu sehingga data

yang dikumpulkan digunakan sebagai data uji coba pada kedua alat ukur yang digunakan. Sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan uji coba terlebih dahulu terhadap alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil yaitu terdapat hubungan antara konformitas dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. Variabel konformitas dan variabel motivasi terdapat hubungan signifikan yang bersifat negatif. Hasil negatif pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa semakin tinggi konformitas maka motivasi pada mahasiswa akan semakin rendah, dan sebaliknya, yakni semakin rendah konformitas maka semakin tinggi motivasi pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Selain itu, tidak ada perbedaan pada tingkat konformitas dan motivasi pada mahasiswa laki-laki dan perempuan. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian diterima.

Saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian berikutnya adalah bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti dengan variabel yang sama yaitu konformitas dan motivasi disarankan untuk memperhatikan serta menambahkan faktor-faktor lain yang berhubungan erat dengan kedua variabel tersebut. Penelitian selanjutnya juga dapat melibatkan jumlah partisipan yang lebih besar dan beragam karena dalam penelitian ini hanya meneliti pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas *setting* penelitian dengan cara melakukan penelitian di daerah lain selain Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Saran yang dapat diberikan kepada mahasiswa adalah untuk meningkatkan motivasi dalam proses menyelesaikan skripsi, Mahasiswa juga diharapkan untuk dapat memiliki keyakinan sikap dalam menentukan perilaku dan tidak mudah terpengaruh dengan teman-teman sekelompoknya sehingga dapat terhindar dari perilaku yang berpengaruh buruk pada diri sendiri hanya karena ingin diterima oleh kelompok. Mahasiswa diharapkan dapat menentukan keputusannya sendiri dan dapat mengerjakan skripsi dengan bersungguh-sungguh sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu. Bagi universitas dan fakultas disarankan untuk memberikan pendampingan dan psikoedukasi berupa seminar atau mentoring kepada mahasiswa terkait motivasi sehingga mahasiswa dapat termotivasi dalam pendidikannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. T. (2022). Low motivation pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 2(3), 335-341. <http://dx.doi.org/10.30659/jp-sa.v2i3.24256>
- Al-Azhar, R., & Cucuani, H. (2011). Hubungan self efficacy dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA). *Jurnal Psikologi*, 7(1), 1-13. <http://dx.doi.org/10.24014/jp.v7i1.5446>
- Amalia, R. (2020). Hubungan konformitas dengan motivasi belajar (Studi analisis santri puteri di Pondok Pesantren Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep). *AL-IMAN: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, 4(1), 154-174. [Ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/3854](http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/3854)
- Arham, S., Ahmad, & Ridfah. (2017). Penerimaan diri pada mahasiswa drop out. *Jurnal Psikoislamedia*, 2(1), 1-11. <http://dx.doi.org/10.22373/psikoislamedia.v2i1.1819>
- Baron, R. A., & Bryne, D. (2020). *Psikologi sosial jilid dua* (10th ed.) (R. Djuwita, M. M. Parman, D. Yasmina, L. P. Lunanta, Terjemahan.). Erlangga. (Karya asli diterbitkan 2003).
- Cinthia, R. R., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal EMPATI*, 6(2), 31-37. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.19727>
- Diasti, K. S., & Mbato, C. L. (2020). Exploring undergraduate student's motivation-regulation strategies in thesis writing. *Language Circle: Journal of Language and Literature*, 14(2), 176-183. <https://doi.org/10.15294/lc.v14i2.23450>
- Fatimah, E. S. (2020). *Hubungan konformitas teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa sarjana keperawatan Universitas Bhakti Kencana* [Skripsi sarjana dipublikasikan]. Universitas Bhakti Kencana.
- Fauziah, N. (2021). Hubungan antara konformitas teman sebaya dengan motivasi berprestasi pada taruna/l teknika dan nautika Aman Jaya. *Jurnal Matemar: Manajemen dan Teknologi Maritim*, 3(1), 51-58. <https://ejournal.amanjaya.ac.id/index.php/matemar/issue/view/8>
- Habiburrohim, M. I. (2022, September 6). *Mahasiswa tua: DO enggan, skripsian tak mau*. Terminal. <https://mojok.co/terminal/mahasiswa-tua-do-enggan-skripsian-tak-mau/>
- Hamdani, R. (2020). *Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa UIN Suska Riau* [Skripsi sarjana dipublikasikan]. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kristina, M., Elvianawaty, R., & Mailani, L. (2013). Perbedaan gender dalam kecenderungan untuk berkonformitas pada siswa SMA Raksana Medan. *Jurnal Pemikiran dan*

<https://doi.org/10.32734/psikologia.v8i1.2560>

- Laila, Y., & Ilyas, A. (2019). Hubungan konformitas teman sebaya dengan motivasi belajar di SMA Adabiah Padang. *Jurnal Neo Konseling*, 1(2), 1-7. 10.24036/00111kons2019
- Lukman. (2020, Juli 27). *10 nyawa melayang diduga depresi, curhat pejuang skripsi: Penuh tekanan hingga nyaris do!*. Malang Times. <https://www.malangtimes.com/baca/55602/20200727/210300/10-nyawa-melayang-diduga-depresi-curhat-pejuang-skripsi-penuh-tekanan-hingga-nyaris-do>
- Melliasany, N., & Perceka, A. L. (2021). Tingkat kecemasan dan motivasi belajar mahasiswa keperawatan dalam menghadapi uji kompetensi exit exam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 255-262. <http://dx.doi.org/10.23887/jipp.v5i2>
- Natalya, L., & Purwanto, C. V. (2018). Exploratory and confirmatory factor analysis of the academic motivation scale (AMS)–Bahasa Indonesia. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 22(1), 29-42. <https://doi.org/10.7454/hubs.asia.2130118>
- Ni'mah, A., Tadjri, I., & Kurniawan, K. (2014). Hubungan antara dukungan sosial dan self efficacy dalam menyelesaikan skripsi. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(1), 43-48. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v3i1.3752>
- Nurhayati. (2013). Hubungan antara motivasi dan kemampuan akademik dalam proses penulisan skripsi mahasiswa fakultas agama islam Universitas Indonesia Timur. *Sulesana*, 8(2), 171-178. <https://doi.org/10.24252/.v8i2.1290>
- Papalia, D., E. & Martorell, G. (2015). *Experience human development* (13th ed.). McGraw-Hill.
- Pasaribu, M. X. N., Harlin, & Syofii, I. (2016). Analisis kesulitan penyelesaian tugas akhir skripsi pada mahasiswa program studi pendidikan teknik mesin Universitas Sriwijaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 3(1), 24-28. <https://doi.org/10.36706/jptm.v3i1.5346>
- Pohan, N. S. (2018). *Hubungan konformitas dengan motivasi belajar siswa di SMA Nusantara Lubuk Pakam* [Skripsi sarjana tidak dipublikasikan]. Universitas Medan Area.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-span development* (13th ed.). McGraw-Hill.
- Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Rajagrafindo Persada.
- Sarwono, S. W., Meinarno, E. A., Takwin, B., Wibowo, I., Halida, R., Mashoedi, S. F., Riuskina, I. I., Putra, I. E., Hafiyah, N., Prawasti, C, Y., Ariyanto, A. A., Pelupessi, D. C., Djuwita, R., Ramdhan, M., & Wisnuwardhani, D. (2020). *Psikologi sosial*. Salemba Humanika
- Seto, S. B., Wondo, M. T. S., & Mei, M. F. (2020). Hubungan motivasi terhadap tingkat stress mahasiswa dalam menulis tugas akhir (skripsi). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 733-739. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>

- Siregar, P. S. (2017). Pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik psikodrama terhadap perilaku konformitas pada siswa kelas viii SMP Muhammadiyah 48 Medan tahun ajaran 2016/2017 [Skripsi sarjana dipublikasikan]. Universitas Negeri Medan. <http://digilib.unimed.ac.id/27679/>
- Stefany, C., Dewi, A. P., & Dewi, Y. I. (2022). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan keluarga terhadap motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, *10*(2), 44-55. <https://jurnal.usk.ac.id/JIK/article/view/24814/16316>
- Sulasteri, S., Nur, F., & Kusumayanti, A. (2019). Faktor-faktor penyebab keterlambatan mahasiswa UIN Alauddin Makassar menyelesaikan skripsi. *Jurnal Idaarah*, *3*(1). 96-113. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i1.9389>
- Sun, J. CY., Syu, YR., & Lin, YY. (2016). Effect of conformity and learning anxiety on intrinsic and extrinsic motivation: The case of facebook course group. *Universal Access in the Information Society*, *16*, 273-288. <https://doi.org/10.1007/s10209-016-0456-1>
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2006). *Social psychology* (12th ed.). Pearson Education.
- Turhan, N. S. (2020). Gender differences in academic motivation: A meta-analysis. *International Journal of Psychology and Education Studies*, *7*(2), 221-224. <http://dx.doi.org/10.17220/ijpes.2020.02.019>
- Vallerand, R. J., Pelletier, L. G., Blais, M. R., Briere, N. M., Senecal, C., Vallerieres, E. F. (1992). The academic motivation scale: A measure of intrinsic, extrinsic, and amotivation in education. *Educational and Psychology Measurement*, *52*(4) 1003-1017. <https://doi.org/10.1177/0013164492052004025>
- Wulandari, R., Ridlo, S., & Isnaeni, W. (2020). Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa pendidikan biologi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan Biologi*, *12*(1), 8-15. <https://dx.doi.org/10.17977/um052v12i1p8-15>
- Woolfolk, A. E. (1993). *Educational psychology*. Allyn and Bacon